

JADWAL SEMESTARA

Masa Penawaran Awal	: 14 – 25 November 2019
Perkiraan Tanggal Efektif	: 4 Desember 2019
Perkiraan Masa Penawaran	: 5 – 9 Desember 2019
Perkiraan Tanggal Penutupan	: 10 Desember 2019
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesan	: 12 Desember 2019
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	: 12 Desember 2019
Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	: 13 Desember 2019

PENAWARAN UMUM

Nama Obligasi
Obligasi i Voksel Electric Tahun 2019

Jenis Obligasi
Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Harga Penawaran
100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

Mata Uang Obligasi
Obligasi ini diterbitkan dengan satuan mata uang Rupiah.

Satuan Pemindahtubuhan dan Satuan Peragangan
Satuan pemindahtubuhan obligasi adalah satuan Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPO lain-hal Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

Jangka Waktu, Tingkat Bunga, dan Jatuh Tempo Obligasi
Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti hutang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dan nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri:

Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% (tujuh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah). Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 12 Desember 2022.

Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 4% (empat persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah). Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 12 Desember 2024.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi
Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan ketentuan pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 12 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 12 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwalimanan.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga ke.	Seri A	Seri B
1	12 Maret 2020	12 Maret 2020
2	12 Juni 2020	12 Juni 2020
3	12 September 2020	12 September 2020
4	12 Desember 2020	12 Desember 2020
5	12 Maret 2021	12 Maret 2021
6	12 Juni 2021	12 Juni 2021
7	12 September 2021	12 September 2021
8	12 Desember 2021	12 Desember 2021
9	12 Maret 2022	12 Maret 2022
10	12 Juni 2022	12 Juni 2022
11	12 September 2022	12 September 2022
12	12 Desember 2022	12 Desember 2022
13	12 Maret 2023	12 Maret 2023
14	12 Juni 2023	12 Juni 2023
15	12 September 2023	12 September 2023
16	12 Desember 2023	12 Desember 2023
17	12 Maret 2024	12 Maret 2024
18	12 Juni 2024	12 Juni 2024
19	12 September 2024	12 September 2024
20	12 Desember 2024	12 Desember 2024

Jaminan
Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Emiten baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bursa Efek dan Undang-Undang tentang Perdata Republik Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Emiten lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Emiten yang dijamin secara khusus dengan kekayaan yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyisihan Dana (Sinking Fund)
Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.

2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek.

3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatihan Anggaran.

4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwalimanan.

5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan pelanggaran ("waiver") sehingga dimaksud dalam Perjanjian Perwalimanan.

6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau pernyataan modal Pemerintah.

7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.

8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan secara nasional melalui Emiten, baik yang telah ada maupun yang akan ada berpedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf d dan pengumuman tanggapan dimaksud dalam huruf e Pasal ini, paling sedikit memuat informasi tentang:

a. Periode penawaran pembelian kembali;

b. Jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;

c. Kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;

d. Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;

e. Tata cara penyelesaian transaksi;

f. Persyaratan bagi pembeli kembali Obligasi yang mengajukan penawaran jual;

g. Tata cara penyempilanan penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;

h. Tata cara pembelian kembali Obligasi; dan

i. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;

10. Perseroan wajib melakukan penjabaran secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual kembali.

11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;

12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf i Pasal ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjabaran;

b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan, kecuali bila pembelian terjadi karena kepemilikan atau pernyataan modal Pemerintah; dan

c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali.

Dan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi.

13. Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat, serta mengumumkannya kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi tersebut meliputi antara lain:

a. Jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;

b. Rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;

c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan

d. Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

14. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin.

15. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut.

16. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis atas pembelian kembali obligasi tersebut; dan

17. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan:

a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, baik menghadi RIUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan, atau

b. Pembentahan sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, baik menghadi RIUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan, atau

18. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut.

Penjualan Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi
Penjualan Pokok Obligasi dan atau pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi.

Asli Penerimaan Obligasi
Sesuai dengan POJK No. 72/2017 dan Peraturan LC.X.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan juga telah melakukan peminergatan yang dilaksanakan oleh PT RemyPEF-EF Indonesia ("PEFINDO"), Berdasarkan surat PEFINDO No. RC-877/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 16 September 2019 hasil peminergatan atas surat hutang jangka panjang ("IDA - (single A minus)

Hasil peminergatan ini tanpa adanya periode jatuh tempo akan tetapi akan dilakukan review peringkat dalam periode 1 (satu) tahun sekali.

Lembaga Peminergat Efek dalam hal ini PEFINDO tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang tentang Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang timbul dengan Obligasi yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. PEFINDO memberikan peringkat "IDA-" untuk Perseroan terhadap Obligasi i Voksel Electric Tahun 2019 senilai maksimum Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta laporan audit per 30 Juni 2019.

Efek utang jangka panjang dengan peringkat IDA- mengindikasikan bahwa Perseroan memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut dibandingkan dengan penerbit obligasi lainnya di Indonesia adalah cukup. Walaupun demikian, dalam hal Perseroan akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan dengan efek utang yang peringkatnya lebih tinggi.

Wali Amanat
PT Bank Permata Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Bursa Efek dan Perjanjian Perwalimanan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Permata Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk
WTC II Lantai 27,
Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31,
Jakarta Selatan 12920

Telepon: (021) 523 7788, Faksimili: (021) 250 0622
www.permatabank.com

Upi, Head, Securities Services

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk diadukan dan hak Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk mengajukan permohonan perubahan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan

PROSPEK RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIK DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KE OJK MENJADI EFEKTIK. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PESANAN MENEMERITA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAKA PROSPEKUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKUS RINGKAS INI. SETIAP PERJUANGAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PT VOXSEL ELECTRIC TBK ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKUS RINGKAS INI.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKUS.

PT VOXSEL ELECTRIC TBK ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKUS RINGKAS INI.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKUS.

3. Risiko yang Timbul terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditor, pemegang saham Perseroan, instansi pemerintahan, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

4. Risiko Ketentutan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Kegiatan bisnis Perseroan melibatkan jual-beli dengan pihak ketiga dalam yurisdiksi di luar Indonesia. Oleh karena itu, adanya perubahan peraturan oleh Pemerintah negara lain terkait yang mengatur kegiatan perdagangan antar negara dapat berdampak terhadap kegiatan operasional serta pemasaran produk Perseroan.

5. Risiko Investasi yang Berkaitan dengan Obligasi

- Risiko tidak ikutnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tunda pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta jatuh pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEORAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMLAH YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUAIKAN BERDASARKAN BOBOT DASAR MASA MASA MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEORAN DALAM PROSPEKTUS.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan dibawah ini dengan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit dan tidak direvisi) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 beserta catatan-catatan atas laporan-laporan keuangan tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Informasi keuangan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan auditan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain auditan dan laporan arus kas auditan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit dan tidak direvisi) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beserta catatan atas laporan-laporan keuangan ini yang telah disusun dan disetujui sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdapat di bagian lain Prospektus, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Gani Sigiro & Handayani berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini wajar tanpa modifikasi dan tanpa pengantar. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

1. Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	139.752	217.977	154.381	
Investasi jangka pendek	10.000	10.000		
Dana yang tertahan penggunaannya	36.806	30.238	13.531	
Piutang usaha	-	-	-	
Piutang ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	791.439	763.143	669.805	
Pihak beresali	6.168	32.784	44.954	
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	61.918	75.268	57.995	
Pihak beresali	667	193	94	
Piutang derivatif	14.233	10.491	11.795	
Perseorangan	462.447	561.249	653.017	
Pajak dibayar di muka	38.497	32.465	32.465	
Estimasi lihang pajak jatuh tempo dalam setahun	8.108	34.432	13.385	
Aset lancar lainnya	150.862	103.348	37.969	
Total Aset Lancar	1.708.885	1.905.388	1.667.656	
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap	14.009	13.295	11.805	
Estimasi lihang pajak	7.803	7.803	83.595	
Proyek dalam pelaksanaan	123.123	94.211	33.916	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	490.031	432.718	305.672	
Investasi pada entitas asosiasi	22.437	22.731		
Aset tidak lancar lainnya	8.812	9.226	7.523	
Total Aset Tidak Lancar	666.306	579.994	442.510	
Total Aset	2.375.191	2.485.383	2.110.166	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Piutang bank jangka pendek	336.263	665.676	479.135	
Utang usaha	-	-	-	
Pihak ketiga	651.113	674.479	640.328	
Pihak beresali	26.307	33.952	17.466	
Utang lain-lain	48.868	11.896	9.360	
Utang derivatif	-	15	-	
Utang pajak	93.987	12.912	23.468	
Biaya masih harus dibayar	51.262	8.005	11.505	
Provisi bonus	86.644	8.256	12.356	
Utang muka pelanggan	89.494	77.230	62.584	
Piutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	
Utang bank	1.714	1.651	4.342	
Utang piutang konsumen	27	315	311	
Utang sewa guna usaha	1.746	3.033	-	
Total Liabilitas Lancar	1.225.743	1.497.402	1.260.868	
Liabilitas Tidak Lancar				
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	
Utang bank	12.684	13.545	-	
Utang pembiayaan konsumen	-	127	328	
Utang sewa guna usaha	88.007	15.374	11.323	
Liabilitas lainnya	38.724	38.164	34.848	
Total Liabilitas Tidak Lancar	139.514	65.351	35.176	
Total Liabilitas	1.365.248	1.562.753	1.296.044	
Ekuitas				
Modal saham	415.560	415.560	415.560	
Ajio saham	940	940	940	
Saldo laba	-	-	-	
Diadakan	5.000	4.000	4.000	
Total diadipengaruhi	589.905	502.071	396.602	
Total ekuitas yang dikendalikan oleh Perseroan	(498)	58	(2.960)	
Total Ekuitas yang dikendalikan oleh Perseroan	1.009.907	922.630	814.122	
Total Ekuitas	1.009.907	922.630	814.122	
Total LIABILITAS DAN EKUITAS	2.375.191	2.485.383	2.110.166	

2. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018*	2018	2017
PENDAPATAN BERSIH	1.438.573	1.032.072	2.684.419	2.258.317
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.130.430)	(877.873)	(2.242.169)	(1.784.979)
LABA KOTOR	308.143	154.200	442.251	473.338
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN	(56.082)	(38.812)	(101.150)	(96.474)
BEBAN operasi dan administrasi	(65.635)	(50.882)	(109.368)	(121.333)
Beban pajak final	(1.672)	(1.039)	(4.825)	(8.180)
Beban penghasilan piutang usaha	-	-	(6.335)	(7.405)
Beban bunga dan keuangan	(28.006)	(19.015)	(51.409)	(43.510)
Rugi selisih kurs - bersih	6.599	(15.371)	(23.286)	(3.196)
Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif	(5.834)	2.986	(5.939)	1.198
Kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(7.660)	-	-	-
Pendapatan (biaya) lain-lain, bersih	(4.167)	368	(588)	8.605
Penghasilan bunga	1.099	580	1.691	960
Total Beban Usaha dan Lain-Lain	(161.158)	(120.987)	(300.261)	(243.095)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	146.985	33.233	141.990	230.243
MANFAAT (RUGI) PAJAK PENGHASILAN				
Pajak rutin	(38.992)	(10.432)	(39.024)	(67.409)
Pajak tangguhan	1.785	11.263	1.820	3.371
Total pajak penghasilan	(38.207)	(8.170)	(37.204)	(64.038)
LABA TAHUN BERJALAN	108.612	24.063	105.469	166.205
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(742)	1.428	4.051	(6.005)
Pajak penghasilan terkait	185	(357)	(1.013)	1.501
MANFAAT (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(556)	1.071	3.039	(4.504)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	108.056	25.135	108.507	161.701
Labar tahun berjalan yang bisa didistribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	108.612	24.063	105.469	166.205
Ketentangan non pengendalian	-	-	-	-
TOTAL	108.612	24.063	105.469	166.205
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang bisa didistribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	108.056	25.135	108.507	161.701
Keperluan non pengendalian	-	-	-	-
TOTAL	108.056	25.135	108.507	161.701
LABA BERSIH YANG DIPATRIKANSERVISOR KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	26.14	5.79	25.38	39.99

*) Tidak diaudit

3. Rasio-Rasio Keuangan Penting

RASIO-RASIO KEUANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
5.1 Aset				
Pendapatan	39,4%	18,9%	11,7%	
Labar Tahun Berjalan	351,4%	-35,5%	3,8%	
Total Aset	-4,4%	17,8%	26,5%	
Total Liabilitas	-12,6%	20,5%	29,7%	
Rasio Ekuitas (x)	9,5%	13,3%	21,7%	
Labar (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan	10,2%	5,3%	10,2%	
Labar (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Total Aset	4,6%	4,2%	7,9%	
Labar (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Total Ekuitas	10,5%	11,4%	20,4%	
Labar (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	7,8%	3,9%	7,4%	
Rasio Keuangan (x)				
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Lancar	1,39	1,27	1,32	
Total Liabilitas / Total Aset	0,57	0,63	0,61	
Total Liabilitas / Total Ekuitas	1,35	1,69	1,59	

PERSEORAN TELAH MEMENUHI RASIO TOTAL LIABILITAS JUMLAH EKUITAS YANG DIPERSYARUKAN DALAM PERJANJIAN UTANG YANG TELAH DIUNGKAPKAN PERSEORAN DALAM PROSPEKTUS.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Berbasis Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang terlampir dalam Prospektus. Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdapat di bagian lain Prospektus, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Gani Sigiro & Handayani berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini wajar tanpa modifikasi dan tanpa pengantar. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Sejalan dengan perkembangan industri kabel yang meningkat pesat, dan strategi pertumbuhan yang semakin agresif dalam penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Surabaya pada tanggal 20 Desember 1990. Berkat kerja keras dan dukungan dari seluruh jajaran manajemen dan staf, Perseroan berhasil memposisikan diri sebagai salah satu pabrik kabel yang terbesar di Indonesia. Saat ini, Perseroan adalah produsen kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kabel seragam.

Di awal tahun 1960, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan dan penelitian terkait produk-produk baru yang akan diluncurkan di tahun-tahun selanjutnya. Perseroan juga sudah mulai mengembangkan sayangnya dengan menambahkan lini produksi untuk produk kabel tegangan tinggi, dan di tahun ini Perseroan mulai memperbesar area dan kapasitas untuk produk tersebut.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Operasi dan Kegiatan Usaha Perseroan

Bisnis dan hasil kegiatan usaha Perseroan selama ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting yang diyakini akan terus mempengaruhi bisnis dan hasil operasi Perseroan. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

a. Faktor Eksternal

Kondisi perdagangan global
Perseroan memasarkan produknya baik ke pasar domestik maupun internasional. Kondisi perdagangan global dapat mempengaruhi permintaan kabel Perseroan. Ketika kondisi perdagangan global melemah, dapat menekan efek rambat terhadap kondisi perdagangan baik di Indonesia maupun di negara lain, yang nantinya dapat berpengaruh terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

Pergerakan kurs terhadap mata uang asing
Terjadinya fluktuasi nilai tukar terhadap mata uang asing mempengaruhi kinerja Perseroan karena Perseroan membeli bahan baku pembuatan kabel menggunakan mata uang asing. Kenaikan maupun penurunan kurs dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Kondisi politik Indonesia
Kondisi politik di Indonesia berpengaruh terhadap kebijakan yang akan dibuat oleh Pemerintah di Indonesia yang nantinya dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Perubahan dalam kebijakan Pemerintah maupun pembangunan akan mempengaruhi kondisi permintaan atas produk kabel.

Fluktuasi harga bahan baku
Dalam menjalankan kegiatan operasinya, kurs mata uang asing menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Harga bahan baku yang digunakan untuk memproduksi kabel diantaranya tembaga dan aluminium menggunakan acuan harga *London Metal Exchange (LME)* serta fiber yang dimpor dengan menggunakan mata uang US Dollar. Sehingga pergerakan kurs mata uang asing ini dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Kebijakan - kebijakan Pemerintah
Salah satu kebijakan Pemerintah yaitu mendorong pembangunan infrastruktur dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Dengan adanya kebijakan Pemerintah tersebut akan berpengaruh terhadap industri listrik, telekomunikasi, serta transportasi yang dapat mendorong terjadinya peningkatan permintaan kabel Perseroan.

Faktor Internal

SDM
Perseroan sebagai perusahaan manufaktur kabel memerlukan tenaga kerja terampil untuk melakukan proses produksi serta pemasaran produknya. Untuk dapat meningkatkan kinerja Perseroan harus mampu dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia yang dimilikinya, sehingga kegiatan operasional dan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Kebijakan Akuntansi Penting
Perseroan menyusun laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting dijelaskan secara rinci dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dan sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

Penerapan dari amandemen dan penyuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Pendestrukturan standar PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nona-bank";
- Standar baru, amandemen, penyuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112, dan Amandemen PSAK No. 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk ISAK No. 45, Amandemen Standar Akuntansi Keuangan tentang Pengukuran dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

4. Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018*	2018	2017
Pendapatan Bersih	1.438.573	1.032.072	2.684.419	2.258.317
Beban Pokok Penjualan	(1.130.430)	(877.873)	(2.242.169)	(1.784.979)
Labar Kotor	308.143	154.200	442.251	473.338
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN	(56.082)	(38.812)	(101.150)	(96.474)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	146.985	33.233	141.990	230.243
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(38.207)	(8.170)	(37.204)	(64.038)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(556)	1.071	3.039	(4.504)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	108.056	25.135	108.507	161.701

* Tidak diaudit

Usaha Perseroan terbagi ke dalam beberapa segmen diantaranya kabel listrik, kabel fiber optik, kabel kawat tembaga, jasa kontraktor dan perdagangan masing-masing segmen memiliki kontribusi pendapatan Perseroan selama 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar 66,3%; 13,2%; 13,7%; 5,5%; dan 10,1%. Kontribusi pendapatan terbesar Perseroan dari tahun 2017 berasal dari kabel listrik.

Pada Juni 2019, profitabilitas Perseroan semakin baik, dimana *gross profit margin* untuk produk kabel Perseroan meningkat dari tahun 2018 menjadi dari 17,5% menjadi 15,95%, dan 7,0% menjadi 22,4%; 17,5%; dan 11,4% untuk kabel listrik, kabel fiber optik, dan kabel kawat tembaga.

Kapasitas produksi Perseroan untuk kabel listrik sebesar 68.500 MT, kabel kawat tembaga sebesar 21.000 MT, dan kabel fiber optik sebesar 1.800.000 FCKM. Kapasitas produksi Perseroan tersebut tetap, tidak berubah dari tahun 2017 hingga 2019. Saat ini, Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 192,7 TWh untuk kabel listrik, kabel fiber optik, dan kabel kawat tembaga berturut-turut adalah sebesar 18,024 MT, 1,472 MT, dan 2,901 MT.

6.2 Kabel Fiber Optik
Pendapatan Perseroan pada segmen kabel listrik pada tanggal 30 Juni 2019 meningkat sebesar Rp950.574 juta atau sebesar 110,5% menjadi Rp953.552 juta dari Rp452.978 juta pada tanggal 30 Juni 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan kabel transmisi kepada PLN di semester pertama.

Pendapatan Perseroan pada segmen kabel listrik pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp426.984 juta atau sebesar 6,2% menjadi Rp415.456 juta dari Rp371.680 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan power cable ke kontraktor untuk kabel transmisi.

6.3 Kabel Kawat Tembaga
Pendapatan Perseroan pada segmen kabel kawat tembaga pada tanggal 30 Juni 2019 meningkat sebesar Rp39.656 juta atau sebesar 17,3% menjadi